

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR DENGAN
PERMAINAN KARTU PADA SISWA KELAS 1
SD NEGERI 14 PAKAN SINAYAN
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI



Oleh :

**SASWITA
52148**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR DENGAN
PERMAINAN KARTU PADA SISWA KELAS 1
SD NEGERI 14 PAKAN SINAYAN
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**SASWITA
52148**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR
DENGAN PERMAINAN KARTU PADA SISWA KELAS I
SD NEGERI 14 PAKAN SINAYAN KOTA PAYAKUMBUH**

NAMA : SASWITA

NIM : 52148

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Juli 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Elfia Sukma, M.Pd
NIP. 19630522 198703 2 002**

**Drs. Mansur Lubis
NIP. 19540507 198603 1 001**

Diketahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**JUDUL : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR
DENGAN PERMAINAN KARTU PADA SISWA KELAS I
SD NEGERI 14 PAKAN SINAYAN KOTA PAYAKUMBUH**

Nama : SASWITA
Nim : 52148
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

Disahkan Oleh Tim Penguji

No	Nama		Tanda Tangan
1	Dra. Elfia Sukma, M.Pd	(Ketua)	1. _____
2	Drs. Mansur Lubis	(Sekretaris)	2. _____
3	Dra. Darnis Arief, M.Pd	(Anggota)	3. _____
4	Dra. Wasnilimzar, M.Pd	(Anggota)	4. _____
5	Dra. Zaiyasni, S.Pd	(Anggota)	5. _____

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Ya Allah Ya Rabbi
Sebagai rasa syukurku atas rahmad dan karunia-Mu
kepada ku selama ini
Terimalah sembah sujudku keharibaan-Mu
Dengan tercapainya harapanku
Walaupun sudah banyak perjuangan dan pengorbanan yang kulalui, itu
semuanya kusadari*

*Sesungguhnya dibalik kesulitan tentu ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai (satu urusan)
Kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lainnya
Hanya kepada Tuhan mulah hendaknya berharap (S.Alam Nasyrat 68)*

*Alhamdulillahirabbil 'Alamin
Dengan seizin dan ridhoMu Ya Allah
Kupersembahkan dengan tulus hati karyaku
Sebagai bukti dan terima kasihku
Ayah dan bundaku, terima kasih atas do'a yang tulus setiap saat demi
tercapainya cita-citaku
Untuk suamiku tercinta, yang dengan sabar mendengarkan keluh kesahku dan
selalu memberikan dukungan moril maupun materil demi tercapainya impianku*

*Semoga karya ini dapat menghapus tetesan keringat mengobati setiap luka yang
tergoreskan
Dan menjawab setiap do'a dan harapan yang terbesitkan
Buat kedua buah hatiku, Willa dan Willi camkanlah! Dimana ada kemauan disitu
ada jalan
Juga buat teman-teman PGSD Kelompok Belajar Payakumbuh 2 kenangan
selama kita kuliah tidak akan terlupakan
Hanya kepada-Mu Ya Allah kami menyembah dan kepada-Mu jualah kami minta
tolong. Amin Ya Rabbal Alamin.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara pengutipan karya ilmiah yang lain.

Padang
Yang Menyatakan

Saswita

ABSTRAK

Saswita (2011) Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar Dengan Permainan Kartu Pada Siswa Kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh

Kemampuan membaca lancar siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh masih rendah. Selama ini dalam pembelajaran guru kurang menggunakan strategi yang tepat, siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengembangkan pelaksanaan membaca lancar dengan permainan kartu yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prabaca, saat baca dan pasca baca.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan. Adapun rancangan penelitian ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan penelitian meliputi (1) kegiatan pra penelitian yang terdiri dari studi pendahuluan serta penyusunan rancangan, (2) kegiatan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi, dan (3) kegiatan pasca penelitian, penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh yang berjumlah 36 orang.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan meningkat. Proses belajar di kelas mengalami peningkatan, siswa termotifasi untuk mengikuti kegiatan membaca sehingga kegiatan tersebut dapat diikuti dengan sungguh-sungguh dan hasil belajar membaca mengalami peningkatan. Dilihat dari hasil penelitian siklus I meningkat di siklus II. Pada tahap prabaca di siklus I 68,9% dan pada siklus II 91,65%. Pada tahap saatbaca di siklus I 65% dan di siklus II 78,61%. Pada tahap pasca baca di siklus I 65,37% dan di siklus II 83,19%. Hasil yang cukup menggembirakan.

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanawata'ala yang selalu melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat melakukan penelitian tindakan kelas dan menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Semoga rahmad dan hidayah-Nya selalu terlimpah kepada kita semua. Sehingga kita dapat menjalankan amanah yang diembankan kepada kita. Amin.

Penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana berkat bantuan banyak pihak yang telah memberikan bantuan sumbangan saran, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian serta penyusunan laporan penelitian ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhamadi, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberi izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsin ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
4. Bapak Drs. Mansur Lubis, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.

5. Ibu dosen penguji skripsi, yakni Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd, Dra. Wasnilimzar, M.Pd, dan Dra. Zaiyasni, S.Pd, yang telah memberikan kritikan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Kepala Sekolah yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis untuk selalu meningkatkan keprofesionalan.
7. Semua rekan-rekan guru SD Negeri 14 Pakan Sinayan Payakumbuh yang selalu memberi dukungan, bantuan demi terlaksananya penelitian.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberi motivasi serta mengiringi dengan doa setiap tugas yang penulis lakukan dalam mengemban tugas sebagai guru.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Semoga semua sumbangsih yang Bapak/Ibu berikan dapat diimbali dengan imbalan pahala disisi-Nya. Amin ya rabbal alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik, saran yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Payakumbuh, Juli 2011
Penulis

Saswita

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Kajian Teori	7
a. Pengertian Membaca	7
b. Tujuan Membaca	8
c. Jenis Membaca	10
2. Membaca Lancar	11
a. Pengertian Membaca Lancar	11
b. Tujuan Membaca Lancar	12

c. Teknik Membaca Lancar	13
3. Media Pembelajaran	14
a. Pengertian Media	14
b. Fungsi Media	15
c. Kartu Huruf / Kata / Kalimat	16
4. Penilaian	21
a. Pengertian Penilaian	21
b. Tujuan Penilaian	22
c. Bentuk Penilaian	23
B. Kerangka Teori	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	31
3. Prosedur Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	35
1. Data Penelitian	35
2. Sumber Data	36
D. Instrumen Penelitian	36

E. Analisa Data	36
-----------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I	38
1. Siklus I	38
a. Perencanaan Siklus I	39
b. Pelaksanaan Siklus I	42
c. Pengamatan Guru / Siswa Siklus I	46/48
d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I	52
2. Siklus II	54
a. Perencanaan Siklus II	55
b. Pelaksanaan Siklus II	56
c. Pengamatan Guru / Siswa Siklus II	59/62
d. Refleksi Tindakan Siklus II	67
B. Pembahasan	68
1. Pembahasan Siklus I	69
2. Pembahasan Siklus II	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	77

DAFTAR RUJUKAN	78
----------------------	----

LAMPIRAN	79
----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I	80
2. Lembaran kegiatan siswa siklus I pertemuan I	86
3. Lembaran hasil kerja siswa siklus I pertemuan	89
4. Hasil penilaian proses tahap prabaca siklus I pertemuan I	90
5. Hasil nilai kemampuan membaca pada tahap saatbaca siklus I pertemuan I	91
6. Hasil nilai kemampuan membaca pada tahap pascabaca siklus I Pertemuan I	93
7. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus I pertemuan I	95
8. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus I pertemuan I	102
9. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I	106
10. Materi pembelajaran siklus II pertemuan I	112
11. Lembaran kegiatan siswa siklus II pertemuan I	114
12. Hasil penilaian proses tahap prabaca siklus II pertemuan I	115
13. Hasil nilai kemampuan membaca pada tahap saatbaca siklus II	116
14. Hasil penilaian kemampuan membaca pada tahap pascabaca siklus II	119
15. Hasil perbandingan rata-rata skor tahap prabaca, saatbaca dan tahap pascabaca siklus I dan siklus II	122
16. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus II pertemuan I	123
17. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus II pertemuan I	130

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR
DENGAN PERMAINAN KARTU PADA SISWA KELAS I
SD NEGERI 14 PAKAN SINAYAN KOTA PAYAKUMBUH**

NAMA : SASWITA

NIM : 52148

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Juli 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Elfia Sukma, M.Pd
NIP. 19630522 198703 2 002**

**Drs. Mansur Lubis
NIP. 19540507 198603 1 001**

Diketahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**JUDUL : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR
DENGAN PERMAINAN KARTU PADA SISWA KELAS I
SD NEGERI 14 PAKAN SINAYAN KOTA PAYAKUMBUH**

Nama : SASWITA
Nim : 52148
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

Disahkan Oleh Tim Penguji

No	Nama		Tanda Tangan
1	Dra. Elfia Sukma, M.Pd	(Ketua)	1. _____
2	Drs. Mansur Lubis	(Sekretaris)	2. _____
3	Dra. Darnis Arief, M.Pd	(Anggota)	3. _____
4	Dra. Wasnilimzar, M.Pd	(Anggota)	4. _____
5	Dra. Zaiyasni, S.Pd	(Anggota)	5. _____

ABSTRAK

Saswita (2011) Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar Dengan Permainan Kartu Pada Siswa Kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh

Kemampuan membaca lancar siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh masih rendah. Selama ini dalam pembelajaran guru kurang menggunakan strategi yang tepat, siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengembangkan pelaksanaan membaca lancar dengan permainan kartu yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prabaca, saat baca dan pasca baca.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan. Adapun rancangan penelitian ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan penelitian meliputi (1) kegiatan pra penelitian yang terdiri dari studi pendahuluan serta penyusunan rancangan, (2) kegiatan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi, dan (3) kegiatan pasca penelitian, penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh yang berjumlah 36 orang.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan meningkat. Proses belajar di kelas mengalami peningkatan, siswa termotifasi untuk mengikuti kegiatan membaca sehingga kegiatan tersebut dapat diikuti dengan sungguh-sungguh dan hasil belajar membaca mengalami peningkatan. Dilihat dari hasil penelitian siklus I meningkat di siklus II. Pada tahap prabaca di siklus I 68,9% dan pada siklus II 91,65%. Pada tahap saatbaca di siklus I 65% dan di siklus II 78,61%. Pada tahap pasca baca di siklus I 65,37% dan di siklus II 83,19%. Hasil yang cukup menggembarakan.

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanawata'ala yang selalu melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat melakukan penelitian tindakan kelas dan menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Semoga rahmad dan hidayah-Nya selalu terlimpah kepada kita semua. Sehingga kita dapat menjalankan amanah yang diembankan kepada kita. Amin.

Penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana berkat bantuan banyak pihak yang telah memberikan bantuan sumbangan saran, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian serta penyusunan laporan penelitian ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhamadi, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberi izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsin ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
4. Bapak Drs. Mansur Lubis, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.

5. Ibu dosen penguji skripsi, yakni Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd, Dra. Wasnilimzar, M.Pd, dan Dra. Zaiyasni, S.Pd, yang telah memberikan kritikan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Kepala Sekolah yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis untuk selalu meningkatkan keprofesionalan.
7. Semua rekan-rekan guru SD Negeri 14 Pakan Sinayan Payakumbuh yang selalu memberi dukungan, bantuan demi terlaksananya penelitian.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberi motivasi serta mengiringi dengan doa setiap tugas yang penulis lakukan dalam mengemban tugas sebagai guru.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Semoga semua sumbangsih yang Bapak/Ibu berikan dapat diimbali dengan imbalan pahala disisi-Nya. Amin ya rabbal alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik, saran yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Payakumbuh, Juli 2011
Penulis

Saswita

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Kajian Teori	7
a. Pengertian Membaca	7
b. Tujuan Membaca	8
c. Jenis Membaca	10
2. Membaca Lancar	11
a. Pengertian Membaca Lancar	11
b. Tujuan Membaca Lancar	12

c. Teknik Membaca Lancar	13
3. Media Pembelajaran	14
a. Pengertian Media	14
b. Fungsi Media	15
c. Kartu Huruf / Kata / Kalimat	16
4. Penilaian	21
a. Pengertian Penilaian	21
b. Tujuan Penilaian	22
c. Bentuk Penilaian	23
B. Kerangka Teori	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	31
3. Prosedur Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	35
1. Data Penelitian	35
2. Sumber Data	36
D. Instrumen Penelitian	36

E. Analisa Data	36
-----------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I	38
1. Siklus I	38
a. Perencanaan Siklus I	39
b. Pelaksanaan Siklus I	42
c. Pengamatan Guru / Siswa Siklus I	46/48
d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I	52
2. Siklus II	54
a. Perencanaan Siklus II	55
b. Pelaksanaan Siklus II	56
c. Pengamatan Guru / Siswa Siklus II	59/62
d. Refleksi Tindakan Siklus II	67
B. Pembahasan	68
1. Pembahasan Siklus I	69
2. Pembahasan Siklus II	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	77

DAFTAR RUJUKAN	78
----------------------	----

LAMPIRAN	79
----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I	80
2. Lembaran kegiatan siswa siklus I pertemuan I	86
3. Lembaran hasil kerja siswa siklus I pertemuan	89
4. Hasil penilaian proses tahap prabaca siklus I pertemuan I	90
5. Hasil nilai kemampuan membaca pada tahap saatbaca siklus I pertemuan I	91
6. Hasil nilai kemampuan membaca pada tahap pascabaca siklus I Pertemuan I	93
7. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus I pertemuan I	95
8. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus I pertemuan I	102
9. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I	106
10. Materi pembelajaran siklus II pertemuan I	112
11. Lembaran kegiatan siswa siklus II pertemuan I	114
12. Hasil penilaian proses tahap prabaca siklus II pertemuan I	115
13. Hasil nilai kemampuan membaca pada tahap saatbaca siklus II	116
14. Hasil penilaian kemampuan membaca pada tahap pascabaca siklus II	119
15. Hasil perbandingan rata-rata skor tahap prabaca, saatbaca dan tahap pascabaca siklus I dan siklus II	122
16. Hasil pengamatan aktifitas guru siklus II pertemuan I	123
17. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus II pertemuan I	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca di sekolah dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, membaca perlu mendapat perhatian guru, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahap pendidikan berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar membaca merupakan salah satu bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas 4 aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa ini merupakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Adapun keempat aspek keterampilan ini dalam pelaksanaannya disajikan secara terpadu (Depdikbud, 1994/1995 :21)

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dibedakan menjadi dua yaitu, membaca permulaan untuk kelas I dan II, membaca lanjutan (pemahaman) untuk kelas III – VI. Abbas (2006:103) pembelajaran membaca permulaan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan mengeja tulisan dan intonasi yang wajar. Kemampuan adalah menggali potensi dalam diri seseorang sebagai dasar untuk mendapatkan membaca lanjutan. Dengan kata lain membaca

permulaan merupakan awal bagi siswa untuk mengenal huruf, Sabarti (1991/1992:1).

Tujuan membaca permulaan yang diberikan pada kelas I dan II SD bukan saja agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, tetapi juga dilatih agar siswa mampu membaca lancar untuk memudahkan siswa membaca lanjut.

Membaca lancar pada hakikatnya merupakan proses menjadikan symbol-simbol bunyi, sehingga pesan dalam simbol-simbol sampai kepada pendengar (Abbas, 2006 : 105). Dalam membaca lancar siswa dituntut kemampuannya untuk menyatukan antara intonasi, lafal dengan simbol-simbol bunyi ,untuk menyerap informasi dari bacaan. Pada tahap awal, membaca lancar, penting untuk melatih siswa agar mampu bersuara dengan lafal, intonasi, irama yang tepat sesuai dengan tanda baca (Abbas, 2006 : 107).

Pembelajaran membaca lancar di kelas I SD 14 Pakan Sinayan kota Payaumbuh belum maksimal, masih banyak siswa yang tidak mampu membaca lancar. Siswa tidak mampu membaca huruf, kata dan kalimat. Dari 38 orang siswa hanya 13 orang yang dapat membaca lancar. Pembelajaran membaca lancar masih cenderung didominasi oleh guru-guru. Dalam member materi membaca lancar hanya sebatas mengeja huruf-huruf. Guru memberi siswa sebuah kata, siswa mengeja huruf-huruf yang terdapat pada kata-kata itu, disamping itu guru juga belum menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran membaca lancar, yang mengakibatkan siswa banyak yang tidak mampu membaca lancar.

Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna bagi siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran membaca lancar.

Menurut Burs (dalam Farida Rahim, 2005:1) pembelajaran membaca di kelas rendah akan berjalan lancar dan mencapai tujuan apabila seorang guru dapat menggunakan alat bantu yang mampu memotivasi siswa dan menarik perhatian siswa untuk belajar di sekolah dasar. Maka salah satu alat bantu itu adalah media pembelajaran. Media pembelajaran untuk membaca lancar adalah kartu huruf, kata dan kalimat.

Dalam pembelajaran membaca menurut Mackey (dalam Rofi'uddin 2003:4) guru dapat menggunakan strategi membaca dengan permainan kartu.

Dalam memakai konsep kata dengan tulisan, anak akan mudah memahami bahwa kata itu terdiri dari bunyi-bunyi. Contoh : kata i n a yang terdiri dari i | n | a. Pemahaman ini penting karena apabila anak tidak bisa mengucapkan bunyi maka ia tidak dapat mengucapkan kata-kata itu waktu membaca tulisan.

Menurut Anung (2006 :48) media dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan dua arah cara, yaitu sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Sedangkan Hamalik(dalam Azhar Arsyad,1995 :15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, dan membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh –pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan observasi di lapangan, ternyata siswa mengalami kesulitan, terutama dalam membaca permulaan. Kesulitan dalam membaca permulaan dapat diungkapkan sebagai berikut, (1) siswa sulit membaca huruf, (2) siswa sulit membaca kata, (3) siswa sulit membaca suku kata, (4) siswa sulit membaca kalimat dan (5) guru sulit menggunakan media yang tepat untuk membimbing siswa dalam membaca lancar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar dengan Permainan Kartu pada Siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan pada bagian yang terdahulu, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimana peningkatan kemampuan membaca lancar dengan permainan kartu pada siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh?

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peningkatkan kemampuan membaca lancar dengan permainan kartu pada tahap prabaca siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca lancar dengan permainan kartu pada tahap saatbaca siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh?

3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca lancar dengan permainan kartu pada tahap pascabaca siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca lancar dengan permainan kartu bagi siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh.

Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan kemampuan membaca lancar dengan permainan kartu pada tahap prabaca siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh
2. Peningkatan kemampuan membaca lancar dengan permainan kartu pada tahap saatbaca siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh.
3. Peningkatan kemampuan membaca lancar dengan permainan kartu pada tahap pascabaca siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Memberikan solusi atau masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran membaca lancar di kelas

2. Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan dan perbandingan serta bahan masukan dalam pengambilan kebijakan untuk peningkatan membaca lancar.

3. Bagi penulis

4. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan keprofesionalan dalam pembelajaran membaca lancar dengan permainan kartu. Selain itu penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai syarat untuk mendapatkan SI.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Pengajaran bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu keterampilan menyimak, berbicara dan keterampilan membaca menulis.

Menurut Farida (2007:2) “membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metokognitif”. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan symbol tulisan (huruf ke dalam kata-kata lisan).

Selanjutnya dipertegasan oleh Graw Lay (dalam farida, 2007:2) sebagai suatu proses berfikir, “membaca mencakup aktivitas pengenalan kata pemahaman literal, interprestasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata dapat berupa aktivitas membaca kata-kata menggunakan kamus”.

Anderson (dalam Subarti, 1991:22) “membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta menarik kesimpulan mengenai makna bacaan”.

Selanjutnya Ritawati (2003:3) mengemukakan bahwa membaca mencakup dua keterampilan membaca mendasar yaitu (1) keterampilan memprediksi makna, (2) keterampilan memahami dan memanfaatkan seefisien mungkin informasi visual yang ada didalam bacaan.

Sedangkan Tarigan (1994:118) mengatakan “membaca adalah proses melisankan lambing tulis”. Dari sudut linguistic membaca adalah proses pengandaian dan pembacaan sandi. Membaca adalah proses perbuatan yang dilakukan dengan sadar untuk mengenal lambing yang disampaikan penulis untuk menyampaikan makna.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah interaksi memahami lambing bahasa melalui berbagai strategi untuk menemukan makna dari yang tertulis dan merupakan makna pokok yang menjadi syarat mutlak yang perlu dikuasai siswa. Membaca merupakan suatu proses melafalkan tulisan dalam rangka mendapatkan informasi yang terdapat didalam tulisan. Sekarang peran guru dalam membaca sangat diperlukan karena dengan membaca dapat meningkatkan pengetahuan.

b. Tujuan membaca

Pengajaran membaca yang diberikan di kelas I dan II SD sepenuhnya ditekankan pada segi mekaniknya, artinya, jenis keterampilan membaca yang dilatih adalah jenis membaca yang lancar. Dengan tujuan utama untuk mendidik siswa dari tidak bisa membaca menjadi pandai

membaca. Kemampuan membaca pada siswa kelas I diartikan sebagai kemampuan mengubah lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi atau suara-suara yang bermakna.

Kegiatan membaca yang diperuntukkan bagi orang lain tidak akan sebanyak kegiatan membaca untuk kepentingan diri sendiri bermacam-macam tujuan dan motivasi orang untuk melakukan kegiatan membaca.

Depdikbud (dalam Ritawati, 2002:3) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran membaca di SD adalah sebagai berikut :

- (1). Memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan melaksanakan cara membaca dan menulis yang baik dan benar.
- (2) melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf abjad sebagai tanda bunyi atau suara.
- (3) melatih dan mengembangkan kemampuan siswa agar terampil mengubah tulisan menjadi suara.
- (4) mengenal dan melatih siswa agar mampu membaca dengan teknik tertentu.
- (5) melatih kemampuan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca dan mengingat artinya dengan baik.
- (6) melatih kemampuan siswa untuk menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam konteks kalimat.
- (7) memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami, menggunakan, dan menikmati keindahan cerita bahasa Indonesia yang sederhana.
- (8) melatih dan mengungkapkan idea tau pesan sederhana secara lisan.

Sedangkan Depdiknas (dalam Srinuryati, 2008:3) bahwa tujuan “membaca permulaan dikelas I adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat”

Menurut Blonton (Dalam Farida, 2007:2) menyatakan tujuan “membaca yaitu, (1). membaca untuk kesenangan, (2). untuk menyempurnakan membaca nyaring, (3). menggunakan strategi tertentu, (4). memperbaharui pengetahuan tentang suara topik, (5). mengaitkan

informasi baru dengan informasi yang diketahuinya, (6). untuk memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis, (7). mengkonfirmasi untuk mempermudah prediksi, (8). untuk menampilkan eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara dan mempelajari sumber tulis, (9). Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan tujuan membaca adalah untuk mengembangkan kemampuan dari apa yang telah dibaca, dengan arti kata mengembangkan suatu yang tertulis menjadi lisan/suara serta menambah pengetahuan.

c. Jenis-Jenis Membaca

Menurut Tarigan (1985:13) membaca dibagi dua macam, yakni :

(1) Membaca nyaring, (2) membaca dalam hati. Membaca nyaring yaitu suatu aktifitas atau suatu kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca secara bersama sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi, pikiran seseorang pengarang. Selanjutnya membaca dalam hati adalah membaca sendiri tanpa berusaha dengan mengaktifkan mata dan ingatan.

Selanjutnya, Fuji dkk (2007:13.19) “jenis-jenis membaca yang diberikan di SD dapat dibedakan sebagai berikut, yaitu (1) membaca teknik, yaitu bertujuan untuk melatih siswa menyuarakan lambang tulisan dengan lafal yang baik dan wajar, (2) membaca dalam hati, membaca ini perlu dilatih setelah siswa menguasai semua huruf, (3) membaca

pemahaman, membaca ini merupakan lanjutan dari membaca dalam hati, (4) membaca indah, pada hakekatnya membaca indah sama dengan membaca teknik, tetapi bahan bacaan yang digunakan adalah puisi atau cerita fiksi/cerita anak-anak,(5) membaca cepat, bertujuan agar siswa dapat menangkap isi bacaan dalam waktu yang cepat, (6) membaca pustaka, merupakan kegiatan membaca diluar jam pembelajaran, membaca pustaka bertujuan mengembangkan minat baca siswa, dan (7) membaca bahasa, membaca ini ditekankan untuk memahami kebahasaan, bukan memahami isi. Jadi, melalui membaca ini siswa dapat dilatih mengenai makna dan penggunaan kata, pemakaian imbuhan, ungkapan serta kalimat”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis membaca bermacam-macam sesuai dengan tujuannya seperti, membaca nyaring untuk pengenalan symbol-simbol atau lambang bunyi. Sedangkan membaca dalam hati untuk pemahaman yang tergolong membaca eksentif dan intensif.

2. Membaca Lancar

a. Pengertian Membaca Lancar

Membaca lancar pada hakikatnya merupakan proses menyalin simbol-simbol bunyi sehingga pesan-pesan dalam simbol-simbol sampai pada pendengarnya.

Menurut Abbas (2006:105) “membaca lancar merupakan mengubah lambang-lambang tertulis menjadi suara atau ucapan yang

mengandung makna yang menekankan pada segi-segi menyuarakan yang dibaca”.

Sedangkan menurut Mulyadi dkk (2007:43) membaca lancar merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara melafalkan setiap kata, kelompok kata, dan kalimat dari bacaan yang kita hadapi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa membaca lancar adalah proses membaca yang dilakukan dengan suara yang jelas, sehingga dapat didengar dan dimengerti oleh pendengar.

b. Tujuan Membaca Lancar

Tujuan membaca lancar adalah untuk melatih siswa mampu bersuara dengan ucapan/ lafal, nada, irama dan lagu kalimat yang tepat sesuai dengan tanda baca. Menurut Abbas (2006:107) “membaca lancar juga bantuan untuk menambah kelancaran siswa mengubah lambang-lambang tertulis menjadi suara atau ucapan yang mengandung makna”.

Disamping itu menurut Ellis , dkk (dalam Farida 2007:124). “Tujuan membaca lancar adalah pemahaman menghasilkan siswa yang lancar membaca”.

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa membaca lancar adalah siswa mampu membaca dengan suara yang jelas, serta mampu melafalkan sesuai dengan tanda baca yang terdapat pada bacaan.

c. **Tekhnik Membaca Lancar**

Teknik dalam membaca lancar antara lain (1). mengucapkan kata-kata bahasa Indonesia secara tepat, (2). menguasai tanda baca (pongtuasi), (3). membaca tanpa ragu-ragu atau terbata-bata, (4). volume suara ajeg, (5). kecepatan membaca ajeg, (6). siswa mengetahui serta memahami bahan bacaan, (7). percaya pada diri sendiri (Muchlisoh dkk 1993 : 120 - 124).

Senada dengan uraian diatas Abbas (2006:105) mengemukakan bahwa

proses membaca lancar siswa dituntut menyuarakan bacaan tidak tertegun, volume suara ajeg, tahu bagaimana diucapkan agak cepat dan agak lambat, dalam hal tekanan harus tahu bagaimana yang harus diucapkan lebih keras dan yang kurang keras. Dalam hal nada, harus mampu menyesuaikan nada suaranya dengan suasana yang tergambar dalam bacaan. Dalam hal intonasi, harus dapat menggunakan intonasi tanya, berita atau perintah sesuai dengan jenis kalimat yang dibaca.

Senada dengan uraian diatas dapat penulis simpulkan dalam membaca lancar yang perlu diperhatikan yaitu : penugasan tanda baca, pengucapan kata-kata dengan tepat, membaca dengan tidak terbata-bata, volume suara ajeg dan mampu menyesuaikan nada suara dengan suasana yang tergambar dengan bacaan.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “Medium”, secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Gerlach dan Ely (dalam Azhar, 2007:3) mengatakan bahwa dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar Azhar (2007:4) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah meliputi alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri atas : buku, tipe recorder, kaset, video camera, gambar, grafik, televise dan computer.

Oemar (dalam Azhar, 1995:2) menyatakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bagian dari teknologi pendidikan yang sangat penting, Artinya media pendidikan sanagat memegang peranan penting dalam menunjang terciptanya penyaluran informasi pendidikan dari guru kepada siswa. Media yang baik dan tepat tentunya adalah media yang mampu merangsang siswa untuk menggunakan segenap panca indranya dalam menerima informasi/pesan pendidikan yang disampaikan oleh seorang guru. Seseorang guru harus mampu menentukan dan memiliki jenis media tertentu yang sesuai dengan materi pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik (dalam Azhar, 1995:15) mengemukakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa”.

Menurut Anung (2006:48) “media dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan dua arah cara, yaitu sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan sendiri oleh siswa”.

Selain itu Hamalik (1990:27) mengemukakan bahwa “media pembelajaran juga mempunyai nilai dan fungsi, yaitu (1) meletakkan dasar-dasar konkrit untuk berfikir, (2) memperbesar perhatian siswa, (3) meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar sehingga pembelajaran lebih baik, (4) memberikan pengalaman lebih mantap, (5) menumbuhkan pemikiran yang continue dan teratur, (6) membantu tumbuhnya pengertian, dan (7) memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih bermakna karena pembelajaran itu menjadi lebih menarik oleh siswa. Sesuatu yang menarik atau berkesan akan tinggal diingat siswa. Dengan demikian, siswa akan menjadi sekolah sebagai tempat yang menyenangkan serta tercapainya tujuan pendidikan yang baik.

c. Media Kartu Huruf, Kartu Kata dan Kartu Kalimat

Dalam kamus Lengkap Bahasa Indonesia oleh Trimurti Nurhayati (2003) Kartu, huruf, kata dan kalimat “ mengandung arti sebagai berikut: Kartu mengandung arti selembar kertas yang tidak seberapa besar biasanya persegi panjang untuk berbagai keperluan seperti tanda anggota, permainan dll.

Huruf unsur abjad yang melambangkan bunyi bahasa, huruf balok, tulisannya tegak dan tidak dirangkaikan. Kata mengandung arti suatu yang dilahirkan dengan ucapan, bicara, cakap, ungkapan, gerak hati keterangan dan sebagainya. Satu kesatuan bunyi bahasa yang mengandung suatu pengertian.

Kalimat adalah mengandung arti kelompok kata yang merupakan satuan yang merupakan satuan yang mengutarakan suatu fikiran atau perasaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan kartu huruf adalah selembar kertas yang tidak seberapa besar atau ukurannya sudah ditentukan yang berisikan huruf balok, yaitu tulisan tegak yang tidak dirangkaikan seperti dibawah ini.

a	b	c	d	e
f	g	h	dst	

Kartu kata adalah selembar kertas yang tidak seberapa besar atau ukurannya ditentukan berisikan suatu ucapan / ujaran atau satu kesatuan bunyi bahasa yang mengandung suatu pengertian seperti berikut ini

i	n	i
---	---	---

Kartu kalimat adalah selembaran kertas yang tidak seberapa besar atau ukurannya sudah ditentukan berisikan sekelompok kata yang merupakan satuan yang mengutarakan suatu pikiran atau perasaan seperti berikut

Ini mama ani

Langkah-langkah Pembelajaran dengan Permainan Kartu

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran pokok bahasan tertentu, guru dituntut membuat perencanaan pembelajaran (Supriadi, 1995:159).

Menurut Yeti (dalam Tarigan, dkk, 2005:51) “Perancangan Pembelajaran Membaca”, akan memperoleh pengetahuan praktis yang berkenaan dengan penyusunan tantangan pembelajaran membaca yang meliputi aspek tujuan, materi metode dan penilaian.

Selanjutnya Burs, dkk (dalam Farida 2007:99) mengatakan bahwa pembelajaran membaca dibagi dalam tiga tahap kegiatan (1) tahap prabaca, (2) tahap saatbaca, dan (3) tahap pascabaca.

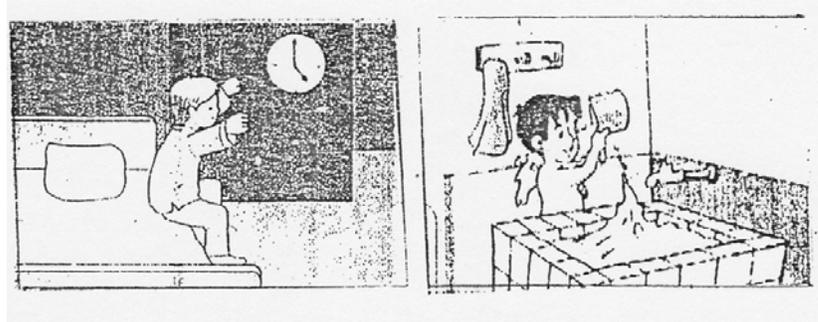
Berdasarkan pendapat di atas, guru hendaknya merancang program, agar pembelajaran terarah, program yang di rancang harus berpedoman pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang sudah ditetapkan.

Pembelajaran membaca dibagi tiga tahap kegiatan yaitu :

1. Kegiatan prabaca adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca.

Dalam kegiatan prabaca kegiatannya adalah :

- a. Guru memajangkan dua gambar tunggal, cerita tentang gambar dan bertanya jawab tentang gambar.



bangun tidur ku terus mandi

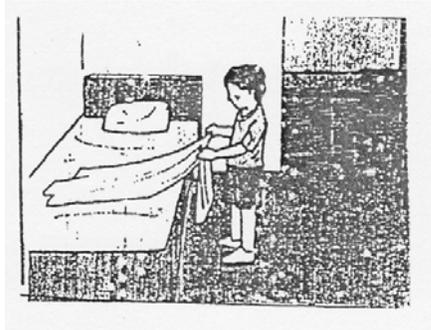
- b. Siswa menceritakan gambar dengan bahasanya sendiri
- c. Guru menempelkan kartu kalimat dibawah gambar.
- d. Guru memajangkan gambar ke dua, cerita tentang gambar dan bertanya jawab tentang gambar



tidak lupa menggosok gigi

- e. Siswa menceritakan gambar dengan bahasanya sendiri.
- f. Guru menempelkan kartu kalimat dibawah gambar

- g. Guru memajangkan gambar ke tiga, cerita tentang gambar dan bertanya jawab tentang gambar.



habis mandi ku tolong ibu membersihkan tempat tidurku

- h. Siswa menceritakan gambar dengan bahasanya sendiri.
- i. Guru menempelkan kartu kalimat di bawah gambar.
- j. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu sesuai dengan kartu kalimat yang ditampilkan.
2. Kegiatan saatbaca adalah kegiatan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang membaca dengan permainan kartu.

Dalam kegiatan saatbaca kegiatannya adalah :

- a. Guru menyingkirkan gambar, dan tinggal lagi kartu kalimat

Bangun tidur ku terus mandi

Tidak lupa menggosok gigi

Habis mandi ku tolong ibu

Membersihkan tempat tidurku

- b. Siswa membaca kartu kalimat tanpa gambar
- c. Guru menampilkan kartu kalimat yang dirumpangkan

bangun tidur ku terus

tidak menggosok

..... mandi ku tolong

membersihkan tidur

..... tidur ku mandi

tidak lupa gigi

habis ku tolong ibu

..... tempat ku

- d. Siswa melengkapi kartu kalimat yang rumpang dengan kartu kata
- e. Guru mengoreksi apakah cocok kartu kata yang ditempelkan dengan kalimat rumpang.
- f. Siswa membaca semua kartu kalimat yang sudah dilengkapi secara bergiliran
3. Kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibaca yang telah dimiliki siswa sehingga diperoleh pemahaman dengan permainan kartu

Dalam kegiatan pascabaca kegiatannya adalah :

- a. Siswa melengkapi kalimat yang belum lengkap dengan kata-kata yang tepat.
- b. Guru memberi penilaian sejalan dengan kegiatan

Maka dapat penulis simpulkan bahwa dengan permainan kartu dalam pembelajaran membaca lancar tergantung kepada tema yang akan diajarkan guru. Maka guru harus menyediakan gambar-gambar dan kartu kata, kartu kalimat yang berkaitan dengan pembelajaran.

4. Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Menilai pembelajaran bahasa berarti mengumpulkan menganalisa meingkaskan, dan menginterpretasikan data untuk menilai atau menghargai unjuk kerja dalam prestasi belajar siswa.

Sudrajat (2005 : 20) “Penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui apakah sesuatu yang telah kita kerjakan berhasil atau belum nelalui suatu alat ukur yang dapat berupa tes atau non tes.”

Suharsimi (2008 : 3) “Penilaian adalah suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum bagaimana dan apanya yang belum, serta apa sebabnya. Penilaian bukan merupakan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai,tetapi juga digunakan untuk membuat keputusan.

Depdiknas (dalam Saleh 2006:146) menjelaskan, “Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisa, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.” Penilaian tidak hanya terbatas pada aspek kognitif saja, tetapi juga harus meliputi tujuan pendidikan yang lain, terutama aspek non kognitif seperti perkembangan pribadi, kreatifitas dan keterampilan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah mengumpulkan, menganalisa, meringkaskan dan menginterpretasikan data untuk menentukan sejauh mana dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai atau menghargai unjuk kerja dalam prestasi belajar siswa. Juga merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh informasi dan menganalisa data tentang hasil proses pembelajaran peserta didik.

b. Tujuan Penilaian

Suharsimi (2008 : 3). Penilaian bertujuan untuk : “(1).memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu,(2) untuk memilih siswa untuk naik kelas ke tingkat berikutnya,(3) untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa,(4) untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkanl sekolah, dan untuk yang lainnya”.

Sudrajat (2005:20) tujuan penilaian adalah: “(1) memberikan informasi dan kemajuan hasil belajar siswa secara individu dalam mencapai tujuan, (2) sebagai informasi bagi guru untuk mengetahui tingkat kepampuan

siswa, (3) memberikan motivasi belajar siswa, (4) sebagai informasi atas kemajuan siswa, (5) sebagai pengambilan keputusan dalam melakukan bimbingan kepada siswa”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian dapat dilihat dari segi siswa dan segi guru. Jika bagi siswa untuk melihat apakah siswa sudah mampu menguasai materi pelajaran atau belum, jika dilihat dari guru, tujuan penilaian adalah sebagai umpan balik, yaitu mengukur atau melihat sejauh mana keberhasilan materi yang diberikan oleh guru dikuasai siswa, kemudian untuk melakukan tindakan-tindakan selanjutnya.

c. Bentuk Penilaian Membaca Lancar

Guru hendaknya mempersiapkan format penilaian untuk menilai kemampuan membaca lancar siswa. Hal yang akan diamati dalam proses membaca lancar adalah : Waktu prabaca yang akan dinilai adalah ketepatan menjawab pertanyaan, pada saat baca yang akan dinilai adalah kelancaran membaca, intonasi dan lafal. Pada tahap pascabaca yang dinilai adalah melengkapi kalimat.

B. Kerangka Teori

Membaca lancar merupakan salah satu keterampilan membaca yang dipelajari siswa di kelas rendah. Melalui membaca lancar guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca. Apabila siswa sudah lancar menyuarakan tulisan, maka siswa dianggap dapat melanjutkan ke kelas yang lebih tinggi.

Kemampuan membaca lancar dapat ditingkatkan melalui latihan yang dilaksanakan secara terus menerus. Latihan membaca ini tidak hanya dengan buku-buku pelajaran, tetapi juga dilaksanakan dengan menggunakan media lainnya. Salah satunya dengan permainan kartu, karena permainan kartu memfokuskan siswa untuk lebih mengenal huruf-huruf dan dapat membaca dengan lancar, dengan kata lain untuk dapat seorang siswa membaca lancar siswa tersebut harus dapat memainkan kartu.

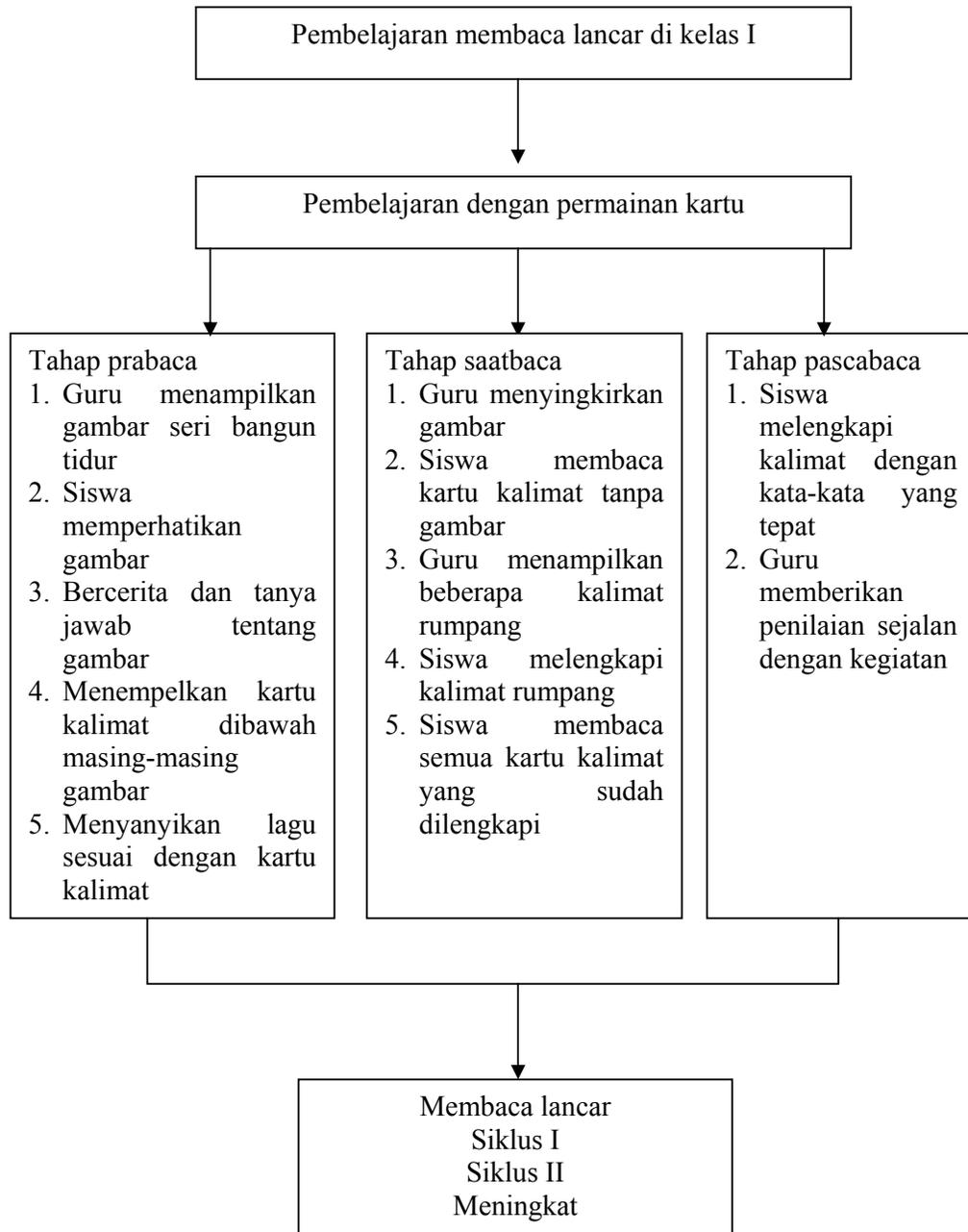
Pembelajaran membaca dengan permainan kartu dapat dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu : Tahap prabaca, tahap saat baca, dan tahap pasca bac. Pada tahap prabaca guru menyuruh siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan, kemudian siswa menceritakan gambar, Tanya jawab tentang gambar, guru menempelkan kartu kalimat dibawah gambar siswa menyanyikan lagu sesuai dengan gambar.

Pada tahap saat baca kegiatan dimulai dengan siswa menyanyikan lagu bangun tidur, guru menyingkirkan gambar, siswa membaca kalimat tanpa gambar, guru menempelkan kalimat yang rumpang, siswa melengkapi kalimat yang rumpang dengan kartu kata, guru mengoreksi apakah cocok kartu kata yang ditempelkan dengan kalimat rumpang, siswa membaca semua kartu kalimat yang sudah dilengkapi secara bergiliran.

Tahap pasca baca, siswa melengkapi kalimat yang belum lengkap dengan kata-kata yang tepat, guru memberi penilaian sejalan dengan kegiatan. Setelah selesai pembelajaran permainan kartu dalam membaca lancar, diharapkan dapat

meningkatkan membaca lancar siswa, meningkatkan daya pikir, membina hubungan sosial, toleransi dan saling menghargai serta mencintai sesama siswa.

KERANGKA TEORI



BAB V

PENUTUP

Pembelajaran bahasa terdiri dari empat aspek, membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Keempat aspek itu diharapkan dapat dibelajarkan dengan baik dan menarik. Namun kenyataan dilapangan masih banyak kendala yang ditemui pada setiap aspek pembelajaran tersebut terutama di kelas I yaitu kelancaran siswa dalam membaca.

Dalam bab ini diuraikan simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan pelaksanaan membaca lancar dengan permainan kartu. Saran, berisi sumbangan pemikiran penelitian berkaitan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran membaca lancar dengan permainan kartu dapat disimpulkan :

1. Permainan kartu dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca lancar pada tahap prabaca siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh.
2. Permainan kartu dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca lancar pada tahap saatbaca siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh.
3. Permainan kartu dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca lancar pada tahap pascabaca siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti pelaksanaan pembelajaran membaca lancar dengan permainan kartu pada siswa kelas I SD Negeri 14 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru kelas I agar dapat menciptakan suasana belajar yang mengasikkan siswa dan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran membaca lancar.
2. Kepada Kepala Sekolah Dasar hendaknya memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan media kartu kata, kartu kalimat dalam pembelajaran di sekolah dasar dan membantu pelaksanaan secara konstitusi.
3. Kepada guru dapat menggunakan media kartu dalam pembelajaran membaca, disamping itu juga disarankan kepada guru membuat rancangan pembelajaran yang jelas dan terperinci sesuai dengan komponen-komponen perencanaan yang baik. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran didasarkan kurikulum, kebutuhan siswa dan minat siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anung Haryono, 1990. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Citra Adi Bakti
- Arief Sadiman, 1990. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti
- Agus Supriana, 2002. *Pengajaran Membaca dan Menulis Permulaan*, Jakarta: Departemen Agama RI
- Azhar Arsyad, 1995. *Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Anderson, 2003. *Reading dalam Pratical English Language Teaching Reading*, New York: Mcguaw
- Dirjen Dikdasmen, 2006. *Kurikulum Tingkat Sastra Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Depdiknas, 2004. *Kerangka Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas
- Farida Rahim, 2005. *Pembelajaran Membaca Permulaan dikelas rendah*, Jakarta: PT. Gramedia Press
- Farida Rahim, 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Fuji Sentosa, 2007. *Materi Pokok dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Fuji Sentosa, 1994. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Hamalik Oemar, 1999. *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Nurhadi, 2006. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*, Malang: Sinar Baru